

RANCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN 2020



# RENCANA INDUK

## PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima

TAHUN 2020



# **RENCANA INDUK**

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**IAI MUHAMMADIYAH BIMA**



**TIM PENYUSUN LPPM**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYA BIMA**

**TAHUN 2020**

# **TIM PENYUSUN**

## **PENGARAH**

Syafruddin, S.Ag., M.Pd.I  
Fathurrahman, M.Ag

## **PENANGGUNG JAWAB**

LPPM IAI Muhammadiyah Bima

## **PENYUSUN**

Umar, M.Pd.I  
Fuaddudin, M.Pd  
Muhammad Fitrah, M.Pd  
Nurdiniawati, M.Pd

## **DESAIN COVER DAN TATA LETAK**

Syarif Hidayatullah, M.H.

Pusat Penelitian dan Pengabdian  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima  
Tahun 2020

### Alamat:

Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima  
Jl. Anggrek No. 16 Ranggo Na'e, Rasana'e Barat, Kota Bima  
Telp. (0374) 44646 Fax (0374) 45267 email:  
lp2miaimbima2019@gmail.com



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH BIMA**  
**Nomor : 07/KEP/I.0/D/II/2020**

Tentang  
**Penetapan Hasil Revisi Pedoman Rencana Induk Penelitian Dan Pengabdian  
Masyarakat LPPM IAI Muhammadiyah Bima**

Rektor Insitut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima:

- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran dan akuntabilitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima diperlukan Pedoman Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. sebagai acuan normatifnya
- Mengingat : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya  
e. Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit  
f. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan
- Pertama : Keputusan Rektor IAI Muhammadiyah Bima tentang Penetapan Hasil Revisi Pedoman Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima Tahun 2020.
- Kedua : Dokumen Hasil Revisi Pedoman Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020 yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur dalam penyelaksanaan kegiatan Penelitian

dan Pengabdian Masyarakat di lingkup civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima.

- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bima

Tanggal : 03 Jumadil Akhir 1441 H

09 Februari 2020 M

Rektor,



**S. Aruddin, M.Pd.I**

NIDN. 2113127101

## KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima dapat diselesaikan tepat waktu. Secara substantif, Rencana Induk ini menjadi rencana capaian dalam pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima pada aspek Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bersumber pada pendanaan hibah internal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAI Muhammadiyah Bima.

Dalam Rencana Induk PPM ini memuat sejumlah kebijakan capaian dan rencana strategis kegiatan PPM yang akan dilakukan oleh LPPM sebagai *leading sector* pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Selain itu Rencana Induk PPM ini juga menjadi acuan pada setiap dosen di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang akan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan hasilnya akan bernilai substansial serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk nyata lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan tidak hanya untuk Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Rencana Induk PPM yang di dalamnya merupakan payung penelitian dan pengabdian dengan sejumlah tema yang harus diikuti oleh para dosen dan civitas akademika di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Rencana Induk PPM juga dimaksudkan agar kegiatan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat semakin berkualitas dalam menghasilkan produk yang dapat dipasarkan/dijual, karena ada manfaatnya yang besar dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima tidak lagi bersifat *ad hoc*. Penulisan Rencana Induk-PPM LPPM IAI Muhammadiyah Bima tentu tidak terlepas dari berbagai kekeliruan baik dari segi isi maupun struktur kalimat menunjukkan kadar keterbatasan Tim Penyusun sebagai manusia biasa dalam usaha menuangkan sebuah gagasan ilmiah. Untuk itu, mohon kirannya pembaca yang budiman dapat memberikan koreksi yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan Rencana Induk PPM ini. Sehingga Rencana Induk PPM masih memungkinkan untuk direvisi yang dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan perubahan kebutuhan dalam layanan mutu akademik IAI Muhammadiyah Bima. Semoga Rencana Induk PPM ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu layanan akademik di lingkup IAI Muhammadiyah Bima.

**Kota Bima, 07 Januari 2020**

**LPPM IAI Muhammadiyah Bima**

**Kepala,**



**UMAR, M.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>COVER DALAM</b>		<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN</b>		<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>		<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>		<b>v</b>
<b>Bab I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang	1
	B. Alur Penyusunan Rencana Induk PPM	5
	C. Dasar Penyusunan Rencana Induk PPM	7
<b>Bab II</b>	<b>LANDASAN PENGEMBANGAN RANCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b>	<b>11</b>
	A. Visi dan Misi Unit Kerja	11
	B. Unit Pelaksana Kegiatan	12
	C. Kompetensi Sumber Daya	16
	D. Infrastruktur Pendukung	17
	E. Perkembangan dan Capaian	19
<b>BAB III</b>	<b>GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b>	<b>23</b>
	A. Analisis Situasi Internal	23
	B. SWOT Pemetaan Kegiatan	24
	C. Strategi dan Arah Kebijakan	29
	D. Bidang Fokus Kegiatan PPM	31
	E. Indikator Capaian Kegiatan	35
	F. Tujuan dan Sasaran Kegiatan	37
<b>BAB IV</b>	<b>PROGRAM STRATEGIS RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b>	<b>41</b>
	A. Tema Program Strategis	41
	B. Tinjauan Potensi Sumber Dana	44
	C. Rencana Kerjasama Strategis	45

	D. Program Strategis Penyelenggaraan PPM	46
	E. Sasaran Program Strategis dan Indikator Kinerja	47
	F. Proyeksi Capaian Program Strategis Pelaksanaan PPM	53
<b>BAB V</b>	<b>PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b>	<b>57</b>
	A. Strategis Pelaksanaan Rencana Induk PPM	57
	B. Tahapan Pelaksanaan Rencana Induk PPM	58
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>61</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>63</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima mempunyai visi sebagai “Pusat Pengembangan Keilmuan Islam yang Mencerahkan Berbasis Penelitian pada Tahun 2025”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima akan diarahkan menjadi *research based institute/research university* dalam proses pembelajaran, pengembangan kajian keislaman dan pengabdian masyarakat yang diakui secara regional maupun nasional. Untuk menterjemahkan visi tersebut, maka lembaga institut berupaya untuk menjalankan fungsi dan tugasnya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai lembaga yang memiliki kapasitas penuh dalam memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk sepenuhnya menterjemahkan visi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi oleh LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima berkomitmen untuk mengembangkan potensi lokal, yaitu kekuatan, keunggulan, keunikan asli (*indigenous*) yang terkandung di daerah Bima, umumnya yang ada di wilayah Pulau Sumbawa. Berdasarkan ciri khas ilmu keislaman yang dikelola oleh Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Potensi lokal tersebut harus dikembangkan secara kreatif dan kritis sehingga mampu untuk disejajarkan dan dikompertisikan pada tataran nasional. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi

oleh LPPM diarahkan untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Pulau Sumbawa secara umum dan khususnya di wilayah Bima. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kuat dan dinamis menjadi prasyarat untuk menumbuhkan kapasitas para dosen, meningkatkan mutu kegiatan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Kerjasama sinergis antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dengan Pusat dan Laboratorium Penelitian yang tersebar di region Bali dan Nusa Tenggara, harus semakin ditingkatkan untuk peningkatan suasana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan disebarluaskan melalui berbagai media, seperti pertemuan ilmiah, jurnal ilmiah baik regional maupun nasional, dan buku ilmiah. Sehingga pada saatnya nanti, kontribusi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima diharapkan semakin meningkat dalam pencapaian indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan daya saing perguruan tinggi. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga menjadi sarana untuk menghasilkan baik para peneliti, maupun para pengabdian. Karenanya, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima berupaya mengintegrasikan penelitian dan pengabdian dosen dengan nilai-nilai dan semangat pengembangan al-Islam Kemuhammadiyah.

Salah satu rencana strategis dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi untuk menunjang capaian tersebut yakni dengan merumuskan Rencana induk penelitian dan pengabdian masyarakat institusi. Rencana Induk PPM memiliki makna perencanaan strategis dalam suatu organisasi pendidikan tinggi, mencakup bagaimana mengalokasikan sumber daya yang ada berdasarkan pertimbangan analisis efisiensi dan SWOT (*strength, weakness, opportunity* dan *threat*). Dipandang sebagai suatu proses, Rencana Induk PPM sebagai alat yang digunakan untuk menentukan keberadaan suatu pendidikan tinggi selama beberapa tahun mendatang. Rencana Induk PPM dapat juga dikatakan merupakan arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan Penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Penentuan jarak waktu yang digunakan, umumnya didasarkan kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan kajian yang relatif dinamis.

Rencana Induk PPM ini berskala lima tahun yaitu 2020-2025 menjadi dasar proyektif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkup civitas akademik IAI Muhammadiyah Bima. Selanjutnya dari sisi implementasi, Rencana Induk PPM ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu 5 (Lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dan lingkungan strategisnya. Dokumen Rencana Induk PPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ini, merupakan terjemahan dari arah kebijakan tentang penelitian, pengabdian kepada

masyarakat dan inovasi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dalam mencapai visi dan misi institusi yang ditetapkan.

Rencana Induk PPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, perlu dikembangkan untuk mengantisipasi masa depan dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi digital (revolusi 4.0), di dalamnya merupakan rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi acuan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun secara sistemik, berkelanjutan berbasis kepada payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang di dalamnya memuat tema-tema yang kemudian dikembangkan ke dalam judul/topik-topik penelitian mawadahi untuk semua dosen pada masing-masing di fakultas di lingkup IAI Muhammadiyah Bima.

Rencana Induk PPM ini juga menjadi acuan bagi setiap dosen di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang akan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan hasilnya akan bernilai substansial, bermanfaat, tampak riil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun produk nyata lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan tidak hanya untuk Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Rencana Induk PPM yang di dalamnya merupakan payung penelitian dengan tema-tema penelitian yang harus diikuti oleh para dosen dan civitas akademika

Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Dengan tujuan agar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin berkualitas (substansial) menghasilkan produk yang dapat dipasarkan/dijual, karena ada manfaatnya yang besar dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima tidak lagi bersifat *ad hoc*.

Rencana Induk PPM termasuk peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan dimulai dari permasalahan yang menyangkut pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan teknologi, yang hasilnya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat luas, tidak hanya bagi lembaga akan tetapi juga bagi perkembangan dan kemajuan bangsa dan tanah air. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat ditindaklanjuti baik dibidang Tarbiyah/pendidikan, bidang Hukum dan bidang ekonomi Islam. Penyusunan Rencana Induk-PPM periode tahun 2020-2025 juga dilandaskan pada sejumlah kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, diantaranya Keputusan Majelis Dikti PP Muhammadiyah, Badan Pembina Harian (BPH) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Keputusan Senat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima 2014-2019, kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

## **B. Alur Penyusunan Rencana Induk PPM**

Dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Institut Agama Islam (IAI)

Muhammadiyah Bima ini mengacu pada sub poin penjelasan dasar pemikiran di atas. Selain itu, proses penyusun Rencana Induk PPM juga didasarkan pada kebijakan internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Kebijakan PPM Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Kebijakan PP Muhammadiyah, termasuk mengacu pada kebijakan strategis nasional dan Daerah Khususnya tingkat Provinsi NTB. Dalam penyusun Rencana Induk PPM juga didukung oleh sejumlah kegiatan pengembangan akademik seperti hasil pertemuan ilmiah dan diskusi forum internal antara lain:

1. Seminar yang diselenggarakan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dengan Pimpinan Institusi, Pimpinan Fakultas dan Para Ketua Program Studi;
2. Lokakarya yang diselenggarakan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dengan Rektor, Wakil Rektor, Para Dekan, Dosen dan Para Ketua Program Studi;
3. Rencana Mutu dan Sasaran Mutu LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dalam pengembangan akademik pada aspek penelitian dan pengabdian masyarakat inilah penyusunan Rencana Induk PPM dinilai sangatlah penting untuk dilakukan di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Dengan asumsi, adanya penyusunan Rencana Induk PPM, paling tidak secara operasional pemetaan kinerja dan kerangka kerja unit fungsional LPPM sebagai *leading sector* pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan maksimal, optimal, dan terukur di lingkup akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

### C. Dasar Penyusunan Rencana Induk PPM

Penyusunan Rencana Induk PPM untuk periode tahun 2020-2025 ini dilandaskan pada situasi dan kebijakan internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Secara umum dasar penyusunan Rencana Induk PPM ini antara lain:

1. Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah yang diamanatkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui Statuta Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
2. Menyongsong perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan untuk kesejahteraan masyarakat luas.
3. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) menyadari sepenuhnya akan fungsi dan kebermaknaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dimanifestasikan sehingga bermanfaat dan berdaya guna.
4. Mengacu pada dinamika kebijakan yuridis nasional khususnya tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:
  - a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - b. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  - c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

- dan Dosen;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Ristekdikti Tahun 2015-2019;
  - f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - h. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
  - i. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020.
5. Penyusunan Rencana Induk PPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima ini berbasis kepada:
- a. Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
  - b. Kebijakan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

- c. Pertimbangan Badan Pembina Harian (BPH) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima berkaitan dengan arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam proses pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
- d. Keputusan Senat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima berhubungan dengan kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkup civitas akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.



## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

#### **A. Visi, dan Misi Unit Kerja**

##### **1. Visi dan Misi IAIM Bima**

###### **a. Visi**

“Pusat Pengembangan Keilmuan Islam yang Mencerahkan Berbasis Penelitian pada Tahun 2025”

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan layanan program pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu.
- 2) Mengembangkan program penelitian dan kajian ke-Islaman yang kontekstual.
- 3) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang bersendikan pada nilai ke Islam dan Kemuhammadiyah.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga lokal dan nasional dalam rangka memajukan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

##### **2. Visi dan Misi LPPM IAIM Bima**

###### **a. Visi**

“Sebagai Pusat Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam, Agama, Sosial Budaya dan Kemuhammadiyah”

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilandaskan pada kebutuhan pengembangan lembaga, ilmu pengetahuan, pendidikan Islam, Agama, sosial budaya dan kemuhammadiyah.
- 2) Melakukan tabulasi data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilandaskan pada kebutuhan pengembangan lembaga, ilmu pengetahuan, pendidikan Islam, Agama, sosial budaya dan kemuhammadiyah.
- 3) Melaksanakan proses desiminasi data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilandaskan pada kebutuhan pengembangan lembaga, ilmu pengetahuan, pendidikan Islam, Agama, sosial budaya dan kemuhammadiyah.

**B. Unit Pelaksana Kegiatan**

Berdasarkan Statuta Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima merupakan unit pelaksana ditingkat Institusi yang mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau, dan melakukan upaya pengendalian dan penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal penggunaan sumber daya dan sumber dana, serta mengusahakan pengembangan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sosialisasi hasil-hasilnya. Di samping dalam rangka menunjang program Institut Agama

Islam (IAI) Muhammadiyah Bima menuju perguruan tinggi yang menjadi pusat pengembangan keilmuan Islam yang mencerahkan berbasis penelitian. Sehingga program-program pengembangan yang dijalankan oleh LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, prinsip implementasinya diorientasikan guna menyiapkan mutu dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima agar memiliki kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pusat pengembangan keilmuan Islam yang mencerahkan. Salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen-Dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Upaya lain turut dilakukan dengan menyiapkan berbagai sarana penelitian dan pengabdian masyarakat baik fisik maupun non fisik yang sangat berpengaruh kepada peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai lembaga pelaksanaan teknis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga memiliki *subordinat* lembaga pada tingkat fakultas hingga program studi. Pada tingkat fakultas disebut Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) yang menjadi pusat studi pada masing-masing tingkat fakultas. *Subordinat* LPPM ini menjadi Pusat Studi dan Pusat Pengembangan yang dimaksudkan untuk mempercepat pencapaian tujuan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Sehingga dalam upaya untuk merealisasikan visi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima tersebut maka rumusan Rencana Induk PPM Lembaga

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menjadi sarana nonfisik yang diupayakan sebagai acuan proyekatif dalam penyelenggaraan kegiatan PPM di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Sarana nonfisik juga diarahkan untuk melahirkan kebijakan penelitian dan pengabdian di lingkungan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang diorientasikan pada capaian strategis aspek peningkatan kualitas hidup masyarakat berbasis riset dan keilmuan Islam yang didasarkan pada slogan *Ilmu Amaliah-Amal Ilmiah* berbasis pada *research based institute/ research university* sesuai dengan prospek visi institusi. Selain daripada itu, LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima juga memiliki peran yang sangat vital yakni tampil sebagai kendaraan utama untuk mencapai visi dan misi institusi. Adapun bentuk peran LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dilakukan dalam dua fase utama yaitu dalam jangka pendek dan menengah. LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima mengambil peran yang dilakukan secara berkesinambungan dengan terus-menerus dan diikuti dengan melakukan evaluasi serta perbaikan sebagai berikut:

1. Melakukan pendidikan dan pelatihan (*workshop*) kepada para dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima agar menjadi peneliti handal, produktif dan berkualitas.
2. Mendorong dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan Rencana Mutu Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dan Sasaran Mutu Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang telah

ditetapkan dengan berbasis pada payung dan tema-tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah disepakati.

3. Menyiapkan dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima memiliki kemampuan dalam membuat naskah publikasi sebagai tindak lanjut hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen, tidak hanya untuk jurnal nasional tetapi juga untuk jurnal internasional.
4. Menyampaikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen/mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima kepada masyarakat dan institusi/lembaga luar Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai sarana jaringan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik dengan lembaga swasta maupun pemerintah, baik dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional.
5. Memperluas jaringan kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga luar Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (UMKM, Industri, lembaga pemerintah, persyarikatan, dan lain-lain).

Upaya yang dilakukan pada fase jangka panjang, LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima adalah melakukan peran-peran sebagai berikut.

1. Menyiapkan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai pusat informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (*research information center*).
2. Menyiapkan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah

Bima sebagai Research University yang dikenal secara nasional.

3. Mengarahkan dan meningkatkan orientasi penelitian di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang applicable di masyarakat, berorientasi produk (soft and hard), dapat menghasilkan HKI seperti perolehan Paten dan sejenisnya.
4. Mengarahkan kegiatan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima ke arah keilmuan Islam yang mencerahkan sesuai dengan visi dan misi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
5. Mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk-produk riset yang relevan dengan RENSTRA Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota dan Kabupaten Bima serta Propinsi NTB, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan RPJMN Nasional berbasis tema-tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengarahkan agar lembaga mempunyai kemandirian dalam menjalin kerjasama internal dan eksternal, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang pelaksanaan otonomi daerah dan pembangunan nasional.

### **C. Kompetensi Sumber Daya**

Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima senantiasa mengupayakan peningkatan kapasitas kelembagaan mulai dari aspek manajemen dan Sumber Daya Manusia (SDM). IAI Muhammadiyah Bima, juga dilengkapi dengan sejumlah

sumber daya peneliti/pengabdi yang terdiri dari dosen dari unit-unit kerja yang ada dengan kualifikasi dan kompetensi yang beragam sesuai dengan bidangnya masing-masing. Saat ini IAI Muhammadiyah Bima telah memiliki 73 orang Dosen terdiri dari: Kualifikasi Doktor (S3) sebanyak 6 orang, sedang menempuh program Doctor/S3 sebanyak 7 orang, dan sebanyak 60 orang merupakan dosen yang berkualifikasi pendidikan magister/S2. Keseluruhan sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima merupakan dosen yang memiliki kompetensi tinggi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan dalam 5 tahun ke depan, sumber daya peneliti dengan kualifikasi doktor akan bertambah secara signifikan, seiring dengan kembalinya para dosen yang sedang menempuh pendidikan pascasarjana pada jenjang doktor. Dalam konteks penyediaan dan penguatan sumber daya penelitian di masa depan ini pula Rencana Induk-PPM disusun sehingga target-target yang akan dicapai menjadi lebih terukur, baik dari segi kualitas maupun kuantitas di lingkup civitas akademika Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

#### **D. Infrastruktur Pendukung**

Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk kegiatan menjadi tanggung jawab Pusat dan Laboratorium Penelitian, dengan koordinasi di tingkat Fakultas dan program studi masing-masing. Sementara itu, LPPM IAI Muhammadiyah Bima hanya menyediakan pendanaan untuk melengkapi peralatan pendukung. Adapun deskripsi dari sejumlah infrastruktur pendukung kegiatan PPM dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Perpustakaan

Untuk menunjang kebutuhan referensi dan sumber rujukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima memiliki sarana perpustakaan tingkat institusi sampai pada tingkat Fakultas. Selain sarana perpustakaan dalam bentuk fisik/*hard* Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima mengembangkan perpustakaan elektronik (*e-library*) yang menyediakan referensi dan sumber rujukan elektronik baik *online* maupun yang *offline*. Referensi dan sumber rujukan yang diperoleh dari perpustakaan elektronik berupa buku elektronik (*e-book*) hasil publikasi ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi dalam format *soft file* serta jurnal-jurnal ilmiah baik yang dipublikasi oleh lembaga jurnal internal maupun lembaga jurnal di luar IAI Muhammadiyah Bima.

## 2. Laboratorium

Fasilitas atau sarana penunjang kegiatan akademik/perkuliahan mahasiswa berupa sejumlah ruang pertemuan, laboratorium dan ruang untuk workshop, terdapat di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Laboratorium dan ruangan untuk workshop tersebut digunakan untuk memantapkan keilmuan (teori-teori, konsep-konsep) mahasiswa, khususnya secara praktis. Di samping itu, baik mahasiswa maupun dosen dapat menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut untuk kegiatan/percobaan penelitian ataupun pengembangan teori, minat-bakat, rekayasa, dan keahlian serta profesi. Laboratorium yang dimiliki oleh Institut Agama Islam (IAI)

Muhammadiyah Bima antara lain; Laboratorium Bahasa, Laboratorium Jaringan Komputer (LAN dan Internet), dan Laboratorium *Microteaching*.

### 3. Fasilitas Internet

Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima menyediakan sarana akses Internet melalui jalur LAN (anjungan komputer) dan *Hotspot Area* di masing-masing unit kampus di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

## E. Perkembangan dan Capaian

Rumusan Rencana Induk PPM Tahun 2020-2025 ini disusun berdasarkan capaian yang telah diraih oleh dalam 3 tahun terakhir, baik di bidang kegiatan penelitian, publikasi, maupun pengabdian masyarakat. Dengan demikian, Rencana Induk PPM memiliki dasar dan pijakan yang kokoh dan logis. Tabel di bawah ini menggambarkan capaian penelitian pada 3 tahun terakhir, yang meliputi aspek publikasi (Buku, Monograf, artikel di Jurnal internasional, artikel dalam jurnal nasional terakreditasi, artikel jurnal nasional ber-ISSN) pada tahun 2017-2019. Adapun gambaranya capaian perkembangan kegiatan PPM yang telah dilakukan oleh LPPM IAI Muhammadiyah Bima, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Perkembangan dan Capaian PPM Tahun 2017-2019**

No.	Jenis Luaran		Jumlah Capaian		
			2017	2018	2019
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	0	1	3
		Nasional	2	3	3
		Terakreditasi			

		Nasional Tidak Terakreditasi (ber-ISSN)	6	46	57
2.	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	0	0
		Nasional		1	1
		Regional	2	3	3
3.	Sebagai pembicara utama ( <i>Keynote Speaker</i> ) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	0	0	0
		Nasional	0	0	0
		Regional	4	5	5
4.	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	0	0	0
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	0	0	0
		Paten Sederhana	0	0	0
		Hak Cipta	0	0	0
		Merek Dagang	0	0	0
		Rahasia dagang	0	0	0
		Desain Produk Industri	0	0	0
		Indikasi Geografis	0	0	0
		Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0
6.	Produktivitas PkM	Perguruan Tinggi Mandiri	5	8	12
		Lembaga dalam Negeri (di luar PT)	2	2	2

		Lembaga Negeri	Luar	0	0	0
7.	Teknologi Tepat Guna			0	0	0
8.	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial/Kebijakan			0	0	0
9.	Buku Ajar (ISBN)			1	3	4
10.	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan			4	8	12
11.	Jumlah Kerjasama Penelitian	Internasional		0	0	0
		Nasional		0	0	0
		Regional		1	1	1
12.	Angka partisipasi dosen dalam penelitian *			10%	15%	20%

\* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi



### **BAB III**

## **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

#### **A. Analisis Situasi Internal**

Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima memiliki mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sudah cukup baik yang ditunjukkan pada panduan dan agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta implementasinya. Namun pada sisi lain, produktivitas penelitian dan pengabdian di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima menunjukkan angka yang belum cukup signifikan peningkatannya. Secara internal, telah ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berkat upaya tersebut, dalam dua tahun terakhir telah terjadi peningkatan produktivitas serta semangat untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penerbitan buku melalui stimulus penganggaran yang terakomodir ditingkat internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Peningkatan produktivitas tersebut terlihat dari jumlah pengajuan proposal hibah penelitian internal dan eksternal pada dua tahun terakhir. Selain itu, tingkat pemanfaatan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penerbitan buku masih perlu dikembangkan dan diupayakan sampai pada penerbitan HAKI sebagai kekayaan intelektual untuk menunjang peningkatan kualitas dan kuantitas mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berimbas pada peningkatan reputasi Institut Agama Islam (IAI)

Muhammadiyah Bima di masyarakat. Sedangkan bila dilihat dari aspek sumber dana penelitian kebanyakan masih berasal dari dana internal dan sumber dana dari eksternal masih terbatas yang menunjukkan kualitas penelitian belum dapat bersaing secara nasional. Meski demikian nominal dana untuk penelitian dari tahun ke tahun telah menunjukkan peningkatan namun belum mencapai nilai yang cukup signifikan untuk mendukung penelitian yang berkualitas. Selanjutnya untuk diseminasi dan publikasi hasil penelitian, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima melalui unit fungsional Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengadakan seminar/workshop internal terkait peningkatan kapasitas dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengabdian masyarakat dan akses publikasi Jurnal nasional terindeks *google scholar*, *moraref*, dan portal Garuda Dikti, *academia*, dan *Mendeley* dan SINTA RISTEDIKTI maupun akses jurnal Internal di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

## **B. SWOT Pemetaan Kegiatan**

### **1. Kekuatan (*Strength*)**

Potensi yang dimiliki oleh Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang menjadi faktor kekuatan yang dimiliki sampai saat ini untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- a. Minat dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin berkembang seiring dengan adanya peningkatan pemahaman terhadap fungsinya sebagai pelaksana Tridharma

Perguruan Tinggi.

- b. Sarana dan prasarana penunjang tridharma perguruan tinggi yang memadai dan sangat menunjang, khususnya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti tersedianya perpustakaan manual maupun yang digital, lembaga jurnal yang telah dimiliki oleh semua fakultas dan program studi, anggaran yang makin meningkat setiap tahun dan lembaga-lembaga pendukung lainnya.
- c. Telah berfungsinya dengan baik lembaga-lembaga kampus seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
- d. Telah terbentuk lembaga jurnal ilmiah yang dikelola LPPM dan Progran Studi untuk publikasi karya ilmiah para dosen terindeks *google scholar*, *moraref*, dan portal garuda Dikti, *academia*, dan *mendeley*.
- e. Adanya upaya penataan dan pengembangan kelembagaan organisasi serta pengembangan manajemen kelembagaan yang semakin luas dan terbuka.
- f. Adanya kecenderungan peningkatan dana anggaran Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dari tahun ke tahun seiring dengan kenaikan minat mahasiswa studi di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
- g. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah menjelma menjadi lembaga yang otonom

dan memiliki subordinat pada tingkat fakultas sampai Program Studi sebagai pusat studi guna memenuhi tuntutan perkembangan jaman.

## 2. Kelemahan (*Weakness*)

Faktor-Faktor yang diidentifikasi secara objektif menjadi kelemahan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima saat ini terkait kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain:

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum sistematis dan terarah dalam kendali payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti payung Rencana Induk Pengembangan (RENIP), Rencana Induk-PPM dan Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sehingga masih terkesan sekadar memenuhi tugas Tri Dharma perguruan tinggi. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum/kurang terarah/terfokus.
- b. Kemampuan penguasaan bahasa asing dosen (Arab, dan Arab) masih perlu didorong agar semakin meningkat secara merata.
- c. Jurnal-jurnal penelitian dan majalah ilmiah yang relevan masih terbatas.
- d. Jumlah dan mutu hasil-hasil penelitian yang dilakukan dosen belum memuaskan dengan usia perguruan tingginya disamping dana yang terbatas.
- e. Hubungan kerjasama dengan pemerintah daerah dan meswasta untuk pengembangan masih belum terjalin dengan baik.

### 3. Peluang (*Opportunity*)

Berbagai hal yang merupakan peluang bagi pengembangan penelitian dan pengabdian dilingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, antara lain:

- a. Adanya peluang penelitian dengan dana dari berbagai instansi yang secara rutin menawarkan bantuan dana penelitian (Kemeng, Moraref, Kopertais, Litbang Dikti PP Muhammadiyah dll)
- b. Adanya peluang hubungan kerjasama yang baik antara Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dengan pemerintah daerah (Provinsi NTB, Kabupaten, dan Kota Bima).
- c. Adanya peluang hubungan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi dilingkungan Kopertais Wilayah XIV Mataram maupun Perguruan Tinggi Muhammadiyah lainnya.
- d. Adanya komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademika untuk bersama-sama memacu pengembangan lembaga ke arah yang lebih maju dan menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang unggul di Indonesia.
- e. Citra Kota dan Kabupaten Bima yang Religius Islam sangat berselaras dengan visi dan misi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
- f. Sumberdaya kependudukan (demografis) di Provinsi NTB dan Kota serta Kabupaten Bima merupakan modal dasar dan aset utama bagi pengembangan perguruan tinggi yang membina multidisiplin ilmu yang mampu

mengakomodasi tuntutan pembangunan di berbagai sektor pembangunan di daerah Propinsi NTB, Kota dan Kabupaten Bima.

- g. Era globalisasi saat ini membuka peluang kerjasama di berbagai bidang termasuk bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antar-perguruan tinggi baik lintas Nasional maupun internal Perguruan Tinggi Muhammadiyah terutama dalam peningkatan kualitas kinerja perguruan tinggi yang masih berkembang agar dapat berdamapangan atau bahkan sejajar dengan perguruan tinggi yang sudah maju.

#### 4. Tantangan (*Threat*)

Terdapat sejumlah tantangan yang akan dihadapi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima saat ini terkait kegiatan penelitian dan pengabdian yang meliputi:

- a. Kompetisi global di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin ketat, dan kuota dana penelitian yang masih minim dibanding dengan perguruan tinggi lain merupakan tantangan bagi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima untuk dapat bersaing dalam memacu tingkat kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin meningkat.
- b. Persaingan di dunia kerja yang makin tinggi terutama dalam menghadapi persaingan pasar bebas (MEA, AC-AFT, AFTA, RCEP, dll), juga merupakan tantangan bagi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima untuk bersaing dalam kualitas pengembangan ilmu dan teknologi di bidang penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat.

- c. Kemajuan teknologi yang sudah masuk pada fase ke empat yaitu (revolusi industri 4.0) menjadi tantangan baru untuk bersaing dalam kualitas pengembangan ilmu dan teknologi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pertumbuhan dan peningkatan kualitas dan jumlah Perguruan tinggi di daerah-daerah yang relatif masih merupakan tantangan yang harus disikapi positif dalam berkompetisi, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya maupun berkompetisi dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### C. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk dapat meraih capaian yang optimal, perlu disusun strategi dan arah kebijakan kegiatan PPM yang jelas dan terukur. LPPM sebagai unit kerja utama pelaksana kegiatan PPM di lingkup civitas akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima telah merancang rencana pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan dalam tahapan-tahapan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Tahapan Rencana Pengembangan Kegiatan PPM**

Proyeksi Tahun 2020-2025	Proyeksi Tahun 2025-2030
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyempurnaan Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian/Pengabdian IAIM Bima</li> <li>▪ Penguatan penelitian dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mungupayakan percepatan akreditasi jurnal internal untuk memenuhi kebutuhan publikasi para dosen IAIM Bima</li> </ul>

<p>dan penelitian pengembangan program studi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembentukan dan penguatan kluster-kluster penelitian/pengabdian dosen yang berpotensi HKI</li> <li>▪ Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian antar Program Studi, fakultas, dan universitas di tingkat nasional</li> <li>▪ Peningkatan mutu publikasi hasil penelitian/pengabdian dosen pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penguatan penelitian pengembangan pendidikan tinggi dan penelitian percepatan pengusulan guru besar IAIM Bima</li> <li>▪ Peningkatan kerjasama pengabdian berbasis pada pengembangan al-Islam Kemuhammadiyah antar perguruan tinggi Muhammadiyah</li> <li>▪ Impelementasi produk penelitian ilmiah untuk peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>
---	--

Sedangkan yang berkaitan dengan arah kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, menekankan beberapa hal antara lain: 1) Penentuan *Roadmap* LPPM IAIM Bima, 2) Penguatan kapasitas kelembagaan, 3) Peningkatan Kapasitas Peneliti/Pengabdi, 4) Perluasan Jaringan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian. 5) Peningkatan kualitas dan mutu hasil penelitian dan pengabdian, serta 6) Perluasan diseminasi publikasi ilmiah dosen. Selanjutnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima harus diusahakan dengan

dibuktikan melalui estimasi dan akan terbukti kemanfaatannya terhadap pengembangan institusi dan kemajuan masyarakat.

Strategi dan kebijakan pada unit kerja LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima juga diletakkan atas dasar kerangka kerja yang telah dituangkan ke dalam Rencana Induk-PPM yang telah dihasilkan. Setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen memiliki topik penelitian yang mengacu kepada Rencana Induk PPM. Sehingga posisi normatif Rencana Induk PPM menjadi acuan utama dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen perlu menjadi perhatian segenap civitas akademika Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Dalam Rencana Induk PPM ini juga tercantum topik unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat pada tiap bidang. Dengan adanya Rencana Induk PPM, diharapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen menjadi terencana dan terarah dengan baik di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

#### **D. Bidang Fokus Kegiatan PPM**

Rencana induk PPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dilaksanakan dalam upaya menghasilkan penelitian/pengabdian dan publikasi berorientasi nasional untuk berkontribusi terhadap pengembangan misi institusi dan kesejahteraan masyarakat yang menekankan prinsip *Ilmu Amaliah-Amal Ilmiah* berbasis pada *research based institute/research university*. Adapun bidang fokus pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat tertuang dalam empat (4) fokus bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Bidang Fokus Pelaksanaan Kegiatan PPM**

No.	Bidang Fokus PPM	Deskripsi Fokus PPM
1.	Peningkatan Mutu Pendidikan Islam	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada bidang pendidikan ini menekankan pada persolaan pengembangan mutu pendidikan Islam berbasis pada kajian Islam transformatif seputar isu-isu pendidikan seperti masalah pemerataan akses pendidikan, pendidikan karakter dan budi pekerti, pengembangan kualitas SDM dan sumber daya pendidikan, pemikiran pendidikan Islam, pendidikan multikulturalisme, peranan tokoh pendidikan Islam, pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan pendidikan maupun masalah postmoderenisme pengembangan pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0.
2.	Pengelolaan Ekonomi Kreatif dan Interpreneurship	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada bidang ekonomi ini

		menekankan pada persolaan ekonomi kreatif dan interpreneurship berbasis syariah seputar isu-isu pengembangan ekonomi yang menyakut masalah peningkatan daya saing organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia, perilaku dan budaya etik pelaku usaha, pengembangan ekonomi dan wirausahaan berbasis nilai ekonomi syariah, maupun program pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis syariah di tingkat regional.
3.	Penelaahan Hukum berbasis Kajian Islam Kontemporer	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada bidang hukum Islam ini menekankan pada persolaan substansi hukum, kelembagaan hukum Islam, peningkatan kesadaran hukum masyarakat, pengembangan pendidikan hukum, pengembangan pendidikan HAM dan demokrasi, implementasi

		<p>asas-asas dan teori hukum, evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pemberdayaan hukum masyarakat dan budaya hukum Islam dalam lingkup kidupan sosial masyarakat Islam.</p>
4.	<p>Pengembangan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada bidang Kemuhammadiyah ini menekankan pada persolaan dakwah Islam yang reformatif yang mencakup seputar isu-isu pengembangan Kemuhammadiyah seperti masalah modernitas pemikiran dan Manhaj Kemuhammadiyah, Islam transformatif dan moderasi beragama dalam perspektif Muhammadiyah, dan masalah pendampingan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada dakwah Islam Muhammadiyah.</p>

## E. Indikator Capaian Kegiatan

Unit fungsional LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima juga melakukan pengembangan berikutnya secara sistemik berbasis atas dasar evaluasi diri dan analisis SWOT. Untuk itu LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima melakukan monitoring keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada indikator-indikator pencapaian sebagai berikut:

1. Penelitian dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Dapat terlaksana pada setiap periode penelitian/pengabdian
3. Keberhasilan dosen mendapatkan dana penelitian/pengabdian dari dalam dan luar Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
4. Adanya produk penelitian/pengabdian masyarakat yang segera dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.
5. Adanya artikel yang berbasis penelitian/pengabdian yang diperoleh dari dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
6. Adanya tawaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

Di samping itu judul-judul penelitian dan pengabdian masyarakat dinilai dan diperhatikan secara mendalam agar tidak disangsikan kelayakan untuk mendapatkan dana penelitian internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Adapun gambaran muatan judul-judul penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut paling tidak memenuhi kriteria/indikator sebagai berikut.

1. Topik atau judul berdasarkan kepada kompetensi atau keahlian keilmuan diutamakan berdasarkan pada

- kompetensi atau keahlian keilmuan diutamakan yang bernilai strategis baik tingkat wilayah maupun nasional.
2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat diharapkan hasil-hasilnya untuk pemecahan masalah baik masalah pendidikan maupun keilmuan, kebijakan dan teknologi. Untuk itu, topik-topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diwadahi dalam payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (dosen berbasis keahlian pada prodi/fakultas akan meneliti yang sesuai dengan payung penelitian prodi atau fakultasnya), kecuali penelitian yang bersifat multidisiplin.
  3. LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima berupaya mendorong para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada kluster unggulan, baik level institusi maupun nasional.
  4. Penelitian dan pengabdian pada pada setiap subordinat LPPM/Pusat-pusat Studi diupayakan untuk melakukan penelitian/pengabdian sesuai dengan misi dan tujuan Fakultas dan Program Studi bersangkutan yang dituangkan dalam Rencana Induk-PPM jangka panjang.
  5. Pengukuran kinerja atau *key performance indeks* (KPI) dilakukan berbasis kepada indikator yang dapat dilakukan pengukuran dengan jelas atau terukur yang dapat dikuantitatifkan maupun dikualitatifkan.

Secara operasional kelembagaan, LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima senantiasa berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dengan orientasi hasil dan manfaatnya untuk pengembangan

lembaga maupun kesejahteraan masyarakat. Sehingga strategi dan kebijakan LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai unit kerja mengupayakan setiap proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mendapatkan penilaian yang cukup untuk dapat lolos dalam hibah kompetitif penelitian dan pengabdian internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Sedangkan proposal yang ditujukan untuk mendapatkan dana dari luar (seperti Kemenag/Litabdimas, Litbang PP Muhammadiyah dan lain-lain), LPPM memfasilitasi optimalisasi proposal dengan mengadakan *review* atau klinik proposal dengan mengundang pakar sebagai *reviewernya*.

#### **F. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Berdasarkan kekuatan dan kesempatan dengan memperhitungkan kendala dan kelemahan internal, maka tujuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara umum diharapkan dapat menghasilkan produk ilmiah yang bernilai positif dan substansial bagi pengembangan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima agar menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing ditingkat nasional. Penyusunan Rencana Induk PPM ini dengan semua perangkat pendukungnya seperti Buku Pedoman PPM, Standart Operasional Prosedur (SOP) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, secara khusus juga menekankan beberapa tujuan akademis antara lain sebagai berikut:

1. Terbentuknya manajemen pengelolaan penelitian dan pengabdian yang kuat yang didasarkan pada potensi IAI Muhammadiyah Bima sebagai perguruan tinggi swasta

dengan slogan *Ilmu Amaliah Amal Ilmiah* berbasis *research based institute/ research university*.

2. Terumuskannya peta jalan penelitian/pengabdian yang unggulan di tingkat institusi yang menjadi rujukan seluruh unit utama pelaksana penelitian dan pengabdian dilingkup IAI Muhammadiyah Bima.
3. Terjadinya peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian ilmiah dalam rangka menghasilkan produk-produk penelitian dan pengabdian unggulan ditingkat nasional.
4. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kerjasama antara unit penelitian di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima dan lembaga akademik dan penelitian bereputasi di dalam negeri.
5. Percepatan peningkatan kepangkatan dosen dan peneliti/pengabdian di IAI Muhammadiyah Bima.
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam forum-forum ilmiah ditingkat regional dan nasional.
7. Terwujudnya penelitian dan pengabdian masyarakat yang handal yang menerapkan metode ilmiah yang kuat, menjunjung tinggi etika ilmiah dan akademik di lingkungan IAI Muhammadiyah Bima.
8. Adanya pengembangan produk-produk riset berkualitas yang berguna bagi kemajuan IPTEK, seni, keilmuan Islam yang mencerahkan dan pemecahan masalah pembangunan dan kemanusiaan.
9. Dihasilkannya produk-produk seperti model, metode pembelajaran, media belajar, konsep perkembangan ekonomi keislaman dan syariah, serta kajian hukum perdata

yang berbasis syariah, karya seni, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.

10. Terjadinya peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, serta adanya kebermanfaatan buku-buku ajar dan buku teks yang digunakan, baik secara lokal maupun nasional.



## BAB IV

### PROGRAM STRATEGIS RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

#### A. Tema Program Strategis

Pelaksanaan program strategis bidang penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) termasuk bagian dari upaya konstruktif dalam pencapaian visi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai “Pusat Pengembangan Keilmuan Islam yang Mencerahkan Berbasis Penelitian pada Tahun 2025”. Dalam konteks inilah LPPM selaku *leading sector* pelaksana kegiatan PPM di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima merumuskan tema utama program strategis PPM yakni “Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Berbasis Riset dan Keilmuan Islam”.

Muatan tema program strategis PPM tersebut di *breakdown* dalam empat domain yang merepresentasikan masing-masing Fakultas yaitu; bidang pengembangan mutu pendidikan Islam bidang pengelolaan ekonomi kreatif dan entrepreneurship, bidang penelaahan hukum Islam berbasis kajian Islam kontemporer, dan bidang pengembangan dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah. Keempat bidang fokus inilah yang menjadi standar capaian kegiatan PPM di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Bidang Fokus dan Topik/Isu Strategis PPM**

No.	Bidang Fokus PPM	Topik/Isu Strategis PPM
1.	Peningkatan Mutu Pendidikan Islam	Masalah Mutu Pendidikan Pemerataan Akses Pendidikan

		Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti
		Assessment pembelajaran dan pendidikan
		Pengembangan program pendidikan/Pembelajaran inovatif dan Integratif
		Pengembangan kualitas SDM dan Sumber daya pendidikan
		Peningkatan efektivitas pelaksanaan program pendidikan
		Peningkatan kualitas sistem evaluasi pembelajaran
		Optimalisasi jejaring dan manajemen kemitraan lembaga pendidikan
		Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
2.	Pengelolaan Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship	Peningkatan daya saing organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia
		Evaluasi konsep pemasaran dan kewirausahaan untuk meningkatkan daya saing
		Analisis Perilaku dan etika ekonomi masyarakat
		Pengelolaan keuangan untuk mencapai keunggulan bersaing
		Pengendalian mutu sebagai upaya peningkatan daya saing
		Kebijakan makro dan dampaknya terhadap masyarakat

		Kebijakan pembangunan dan dampaknya terhadap masyarakat
		Kebijakan moneter dan kebijakan internasional dan dampaknya terhadap masyarakat
		Program Pemberdayaan dan penurunan kemiskinan Masyarakat
		Peningkatan daya saing dan percepatan pembangunan wirausaha bagi masyarakat lokal
		Pengembangan ekonomi dan wirausahaan berbasis nilai ekonomi syariah.
3.	Penelaahan Hukum berbasis kajian Islam Kontemporer	Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat
		Pengembangan Pendidikan Hukum
		Pengembangan pendidikan HAM dan demokrasi
		Pemberdayaan hukum masyarakat
		Mekanisme pengawasan aparat Penegakan hukum.
		Penataan kelembagaan publik dan privat
		Peningkatan Profesionalisme Aparat Penegak Hukum
		Kajian hukum multi disipliner
		Implementasi peraturan hukum
		Implementasi Asas-Asas dan Teori Hukum
		Evaluasi terhadap peraturan

		perundang-undangan yang berlaku.
4.	Pengembangan Dakwah Al-Islam Kemuhammadiyah	Kajian sejarah dan pemikiran dakwah organisasi Muhammadiyah
		Kebijakan dan Pengelolaan amal usaha organisasi Muhammadiyah
		Kedudukan ORTOM Muhammadiyah dalam Dakwah Islam
		Muhammadiyah dalam dinamika Lokal, Nasional dan global
		Modernitas Pemikiran dan <i>Manhaj</i> Kemuhammadiyah
		Islam transformatif dan Moderasi Beragama dalam Perspektif Muhammadiyah
		Kedudukan PCM dan Ranting dalam dakwah Muhammadiyah
		Etika dan perilaku dakwah Islam warga Muhammadiyah di era Millennial
		Kepemimpinan Islam dalam amal usaha Muhammadiyah
		Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada dakwah Islam Muhammadiyah

## B. Tinjauan Potensi Sumber Dana

*Bargaining position* Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai perguruan tinggi Islam yang relatif baru memiliki sumber pendanaan kegiatan PPM terutama diperoleh dari pihak Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah

Bima sendiri yang terbingkai dalam program peningkatan dan penyelenggaraan Tri Dharma secara internal, serta dana-dana penelitian yang diperoleh baik dari lembaga pemerintah, perusahaan swasta, lembaga donor yang menjadi mitra kerjasama Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah. Pendanaan penelitian juga diperoleh dari hibah kompetitif Kementerian Pendidikan RI, Kementerian Agama RI, Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah dan sebagainya. Adapun rekapitulasi pendanaan kegiatan PPM di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima kurun waktu 3 (Tiga) tahun terakhir dapat dilihat dalam uraian tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Dana Kegiatan PPM Bima**

Tahun	Penelitian/Pengabdian				Total Dana Terserap
	Hibah Internal		Hibah Eksternal		
	Proposal	Dana Terserap	Proposal	Dana Terserap	
2017	6	36.000.000	4*	60.000.000	96.000.000
2018	8	48.000.000	2*	45.000.000	103.000.000
2019	12	52.000.000	3*	130.000.000	182.000.000
2020		Proyeksi 60.000.000		Proyeksi 175.000.000	Proyeksi 235.000.00

\*4 Proposal Hibah Riset Kementerian Agama RI dengan Kluster Pemula

\*2 Proposal Hibah Riset Kementerian Agama RI dengan Kluster Pengembangan Prodi

\*3 Proposal Hibah Riset Kementerian Agama RI dengan Kluster Interdisipliner dan Pengembangan Perguruan Tinggi

### C. Rencana Kerjasama Strategis

Secara kelembagaan, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima memfokuskan rencana kerjasama

strategis kegiatan PPM di dalam negeri guna menunjang akselerasi pengembangan perguruan tinggi di tingkat nasional. Bentuk kerjasama dalam negeri yang dimaksud diantaranya berupaya untuk menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah seperti Kantor Dinas-Dinas Pemerintahan di tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota, kerjasama antar universitas terutama dengan universitas/perguruan tinggi di bawah naungan PP Muhammadiyah, organisasi masyarakat sipil, perusahaan, BUMN dan lembaga *funding*. Bentuk-bentuk kerjasama strategis yang sedang dan akan terus dijalin antara lain di bidang pengembangan penelitian (penelitian kebijakan, pelatihan untuk peningkatan kapasitas kelembagaan, advokasi kebijakan publik, dan implementasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian dalam dunia industri).

#### **D. Program Strategis Penyelenggaraan PPM**

Terdapat sejumlah program strategis penyelenggaraan kegiatan PPM di lingkup LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Program strategis penyelenggaraan PPM menjadi acuan utama dalam kerangka kerja unit fungsional LPPM sekaligus menjadi program unggulan dalam memenuhi capaian Tri Dharma perguruan tinggi secara internal di lingkup civitas akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Dalam merealisasikan program strategis, LPPM menyiapkan berbagai klaster dalam kegiatan PPM bagi dosen dan peneliti di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Adapun klaster program strategis kegiatan PPM dapat dilihat dalam uraian tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Program Strategis Penyelenggaraan Kegiatan PPM**

No.	Program Strategis Penelitian	Program Strategis Pengabdian Masyarakat
1.	Penelitian Dasar/Pemula	Peningkatan Kapasitas Pengabdian Masyarakat
2.	Penelitian Pengembangan Program Studi	Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antar lembaga
3.	Penelitian Interdisipliner	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan
4.	Penelitian Al-Islam Kemuhammadiyah	Pengabdian Masyarakat Berbasis Program Studi
5.	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	Pengabdian Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama
6.	Penelitian Afirmasi Program Pascasarjana	Pengabdian Masyarakat Berbasis pada Pengembangan AIK
7.	Penelitian Percepatan Pengusulan Guru Besar	-

#### E. Sasaran Program Strategis dan Indikator Kinerja

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dan LP2M, maupun berdasarkan analisa SWOT maka perlu dibuat langkah strategis yang berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam merealisasi kegiatan riset disesuaikan dengan tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan dalam rencana strategi penelitian/Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang Penelitian

dan pengabdian masyarakat sampai tahun 2025 adalah: (a) Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan produktivitas kegiatan PPM; (b) Peningkatan daya saing IAI Muhammadiyah Bima di bidang PPM pada tingkat nasional; (c) Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah PPM, peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat itu sendiri, kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung PPM; (d) Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti dengan institusi perguruan tinggi.

Dalam aspek program strategis terdapat beberapa hal yang akan dilakukan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima diantaranya; (a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah PPM; (b) Perlu sistem penghargaan (insentif) untuk publikasi karya penelitian dan karya ilmiah baik ditingkat nasional dan internasional; (c) Mengembangkan dan memelihara upaya-upaya untuk menjalin kerjasama di bidang PPM; (d) Mengidentifikasi hasil-hasil produk kegiatan PPM yang mempunyai peluang mendapatkan KI; (e) Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil PPM yang inovatif sehingga bermanfaat bagi kemajuan aspek pengembangan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Indikator kinerja Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima berkaitan jumlah kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dengan sumber

pendanaan internal dan prosentase dosen yang terlibat dalam kegiatan PPM mengalami peningkatan sejak tahun 2017 sampai dengan 2019. Akan tetapi peningkatan kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum mempunyai korelasi langsung dengan hasil peningkatan karya ilmiah dosen dalam bentuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional maupun buku ajar sebagai bahan perkuliahan. Guna mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk-PPM tahun 2020-2025 di IAI Muhammadiyah Bima, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang mencakup aspek *input, proses, output, dan outcome*. (a) Capaian terhadap mutu hasil kegiatan PPM yaitu jumlah publikasi ditingkat nasional maupun internasional; (b) Capaian terhadap budaya penyelenggaraan PPM yaitu terbangun budaya PPM di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, dan kerjasama kegiatan PPM antar perguruan tinggi; (c) Capaian terhadap dampak internal dengan meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Adapun rincian gambaran sasaran program strategis dan indikator kinerja dalam pelaksanaan kegiatan PPM dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Sasaran Program Strategis dan Indikator Kinerja PPM**

<b>SASARAN</b>
<p><b>1. SDM</b></p> <p>Setiap dosen/peneliti yang ada di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima baik sebagai peneliti tunggal maupun berkelompok</p>

**2. MANAJEMEN**

Semua manajemen yang berada di ruang lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung

**3. FINANSIAL**

- Pendanaan internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima
- Pendanaan eksternal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima

**4. SARANA DAN PRASARANA**

Semua sarana dan prasarana penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung seperti laboratorium, perpustakaan, pengelolaan jurnal, website, dll.

**PROGRAM STRATEGIS**

1. Penguatan kemampuan meneliti para dosen di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dalam rangka membangun *trac record* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang konsisten pada bidangnya.
2. Pemanfaatan laboratorium dan sarana pendukung lainnya secara terpadu di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima untuk melakukan riset-riset unggulan institusi.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang *kolaboratif* dengan institusi penelitian, pemerintah, maupun pihak swasta.
4. Memotivasi dan memfasilitasi kegiatan seminar atau

workshop bertaraf lokal dan nasional.

5. Memotivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal internal, lokal, nasional dan internasional yang tidak terakreditasi maupun yang telah terakreditasi.
6. Memfasilitasi pembimbingan peneliti pemula oleh peneliti senior/ahli/pakar yang sudah memenuhi syarat
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
8. Memfasilitasi penelitian yang berpotensi mendapatkan HKI.
9. Mendorong didirikannya Program Pascasarjana.
10. Mendayagunakan Teknologi digital dan cyber

#### **INDIKATOR KINERJA**

##### **1. INDIKATOR *INPUT***

- a. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan.
- b. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan Rumpun Payung.
- c. Usulan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh dosen yang diajukan kepada lembaga sponsor/pemberi hibah dana penelitian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
- d. Adanya proposal penelitian untuk mendapatkan dana penelitian yang memiliki kompetitif tinggi seperti: penelitian KEMENANG (Litabdimas), hibah strategis nasional, hibah kompetitif, hibah penelitian kerja sama dengan luar negeri, hibah Litbang Dikti PP Muhammadiyah dan sebagainya.

**2. INDIKATOR PROSES**

- a. Dosen mampu menyelesaikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
- b. Tidak ada kesalahan dalam sistematika usul penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan pedoman lembaga sponsor/pemberi dana hibah penelitian.

**3. INDIKATOR PEMANFAATAN SARANA DAN PRA-SARANA**

- a. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan pra-sarana penelitian.
- b. Efisiensi, dan efektivitas pemanfaatan sarana dan pra-sarana penelitian.
- c. Diperolehnya Sertifikat bagi laboratorium yang berada pada lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai sarana penelitian dan pendidikan.

**4. INDIKATOR OUT-PUT**

- a. Diversifikasi hasil penelitian dosen yang berupa: (1) laporan penelitian, (2) publikasi ilmiah, (3) buku ajar dan/atau buku teks, (4) model/metode pembelajaran, (5) HKI (paten), dan (6) pertemuan ilmiah meningkat.
- b. Aktivitas transfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dan institusi pemerintah maupun swasta meningkat.

**5. INDIKATOR OUT-COME**

- a. Pemanfaatan hasil penelitian dosen Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima pada sektor pendidikan Islam, perekonomian Islam (Syariah), jasa keuangan Syariah dan

pelayanan, pelayanan hukum syariah kepada masyarakat luas.

- b. Hasil penelitian yang dimanfaatkan pada lini kehidupan masyarakat (sektor pendidikan, perekonomian dan jasa keuangan syariah, serta pada sektor hukum syariah dan sosial-budaya, dll.) meningkat.
- c. Jumlah produk penelitian yang applicable atau dimanfaatkan pada dunia pendidikan, ekonomi, hukum dan masyarakat luas meningkat
- d. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pusat rujukan dan bahan referensi ilmiah meningkat

#### **6. INDIKATOR FINANSIAL**

- a. Efektivitas anggaran penelitian
- b. Kenaikan dana penelitian internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.
- c. Kenaikan dana penelitian yang diperoleh dari eksternal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima

#### **F. Proyeksi Capaian Program Strategis Pelaksanaan PPM**

Pelaksanaan kegiatan PPM di lingkup akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima memiliki sejumlah indikator capaian program strategis kegiatan PPM yang akan dilaksanakan. Pemosisian indikator capaian program strategis PPM menjadi acuan proyektif dalam pemenuhan Tri Dharma perguruan tinggi. Dalam hal inilah, setiap kebijakan LPPM harus bermuara pada capaian program strategis PPM yang sesuai dengan, tema utama, bentuk program strategis PPM yang telah ditetapkan dan disepakati oleh seluruh *stakeholder*

maupun pemangku kebijakan di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Sehubungan dengan hal tersebut, gambaran indikator capaian program strategis PPM di lingkup akademis Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dapat dilihat dalam penjabaran tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Indikator Capaian Program Strategis PPM**

Aspek Program Strategis	Tahun 2020-2025	Tahun 2025-2030
Penelitian/Per-tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlaksananya 5-10 penelitian antar fakultas/universitas.</li> <li>▪ Terlaksananya 5 penelitian kerjasama antar perguruan tinggi</li> <li>▪ Tercapainya semua pelaksanaan kluster penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlaksananya 10-15 penelitian antar fakultas/universitas.</li> <li>▪ Terlaksananya 10 penelitian kerjasama antar perguruan tinggi</li> <li>▪ Terbentuknya Group Penelitian (research groups)</li> </ul>
Pengabdian/Per-tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlaksananya 5-10 pengabdian antar fakultas/universitas.</li> <li>▪ Terlaksananya 5 pengabdian kerjasama antar perguruan tinggi</li> <li>▪ Terlaksananya KKN berbasis PAR di 12 desa</li> <li>▪ Tercapainya pendampingan dan pemberdayaan 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terlaksananya 10-15 pengabdian antar fakultas/universitas.</li> <li>▪ Terlaksananya 10 pengabdian kerjasama antar perguruan tinggi</li> <li>▪ Terlaksananya KKN berbasis PAR di 15 desa</li> <li>▪ Tercapainya pendampingan dan pemberdayaan 5 desa Binaan dalam pengembangan</li> </ul>

	<p>desa Binaan dalam pengembangan pendidikan Qur'an dan keagamaan berbasis al-Islam Kemuhammadiyah</p>	<p>pendidikan Qur'an dan keagamaan berbasis al-Islam Kemuhammadiyah</p>
<p>Publikasi/Per-tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 10-25 persen dosen IAIM Bima mempublikasi hasil penelitian dalam Berkala nasional terakreditasi.</li> <li>▪ 10-15 persen dosen IAIM Bima mempublikasikan buku teks/ajar berbasis penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 30-50 persen dosen IAIM Bima mempublikasi hasil penelitian dalam Berkala nasional terakreditasi</li> <li>▪ 20-50 persen dosen IAIM Bima mempublikasi buku teks/ajar berbasis penelitian</li> </ul>



## BAB V

### PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

#### A. Strategi Pelaksanaan Rencana Induk PPM

Berdasarkan uraian bab sebelumnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai unit kerja telah menyusun Rencana Induk-PPM dengan memperhatikan kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang yang ada khususnya peluang pendanaan dan kerja sama dari luar Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Disamping itu, LPPM juga melakukan kegiatan penguatan kelembagaan yang dapat meminimalisir kelemahan yang dimiliki sehingga tetap dapat menghadapi tantangan eksternal, khususnya dalam masalah persaingan atau kompetisi dalam bidang penelitian dan pengabdian Masyarakat. Selanjutnya, LPPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima menyelenggarakan sejumlah program strategis kegiatan PPM internal Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai upaya untuk membangun *track record* penelitian dan pengabdian masyarakat bagi para dosen sehingga semakin kokoh dan pakar di bidangnya.

Program-program Strategis sebagaimana tertuang dalam pemetaan Rencana Induk PPM tersebut dilaksanakan secara terintegrasi, terkoordinasi, dan dilakukan evaluasi serta berkelanjutan. Bahkan secara khusus program Strategis PPM ditawarkan kepada semua dosen di setiap tingkat Fakultas di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima. Para dosen didorong untuk melakukan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal seperti dari hibah kompetitif kegiatan PPM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset dan Teknologi, Kementerian Agama RI, Dikti Litbang PP Muhammadiyah, maupun Departemen pemerintah lainnya seperti LIPI dan pihak swasta yang dapat menjadi *funding* kegiatan PPM. Selain daripada itu para dosen juga disarankan agar mengajukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri terutama di bawah naungan PP Muhammadiyah. Selanjutnya gambaran umum pelaksanaan Rencana Induk PPM difokuskan pada rencana capaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2020-2025 di lingkup akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

## **B. Tahapan Pelaksanaan Rencana Induk PPM**

Posisi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sebagai perguruan tinggi Islam tentunya memiliki rencana induk sebagai target capaian institusional dalam ranah pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi secara nasional. Pelaksanaan rencana strategis Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima sampai tahun 2030 sejalan dengan muatan Renstra Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, dapat dijabarkan melalui serangkaian tahapan sebagai berikut:

**Tahap I 2020-2022:** Tahap kombinasi dengan indikator kinerja pada peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan PPM dengan merumuskan muatan kebijakan institusi dan pedoman

kegiatan PPM seperti; menentukan arah PPM, tujuan penelitian/pengabdian (fokus kegiatan PPM), program strategis dan kode etik PPM, tanggung jawab Unit Pelaksana PPM, pendanaan dan Infrastruktur PPM, prosedur standar dan praktek etika PPM di lingkup civitas akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

**Tahap II 2022-2024:** Tahap kolaborasi kegiatan PPM dengan universitas lain terutama di bahwa lingkup PTM (Perguruan Tinggi Muhammadiyah) dalam rangka pembinaan dan pendampingan dengan kajian-kajian terbaru, serta publikasi ilmiah di tingkat nasional. Melakukan dukungan ilmiah baik dalam bentuk kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada pencapaian Visi dan misi Institusi dan pada akhirnya memberikan manfaat intelektual, sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Pada tahap ini pengembangan kegiatan PPM sesuai dengan standar kinerja peneliti/pengabdi di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

**Tahap III 2024-2026:** Tahap penguatan dengan tolok ukur pada kualitas riset khususnya pada pusat-pusat kajian dan riset klaster, kolaborasi dengan institusi lain secara nasional dalam rangka pembinaan dan pendampingan serta publikasi ilmiah internasional. Melakukan monev dan pengembangan kegiatan PPM yang dilakukan oleh atau atas nama, atau didukung oleh universitas, sesuai dengan standar etika yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

**Tahap IV 2026-2028:** Tahap pengembangan dengan tolok ukur adanya kerjasama kegiatan PPM tingkat nasional di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima dan

pengembangan publikasi ilmiah dalam skala internasional. Selain itu ada juga upaya untuk mengembangkan tingkat atau jumlah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat ASEAN sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam penyelenggaraan PPM dan memenuhi persyaratan kelembagaan dan peraturan di lingkup ASEAN. Selanjutnya pada **Tahap V 2028-2030**: Tahap menjaga konsistensi dengan tolok ukur pada *sustainability* karya riset unggul (pusat-pusat riset, riset kluster), inovasi, pengetahuan dan teknologi baru (HKI, paten dan lain-lain), serta *sustainability* publikasi internasional terkait hasil pelaksanaan PPM di lingkup civitas Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima.

## BAB VI PENUTUP

Rencana Induk PPM menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan Tinggi, khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Rencana Induk PPM dilakukan dengan memperhatikan aspek internal dan eksternal maupun analisis SWOT pada kondisi terkini dan proyeksi capaian pengembangan perguruan tinggi. Rencana Induk PPM menjadikan penelitian para dosen di lingkup Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima menjadi terarah sesuai dengan bidang masing-masing. Selain itu, dengan adanya Rencana Induk produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seharusnya tidak berhenti pada laporan saja, tetapi menjadi rangkaian penelitian dan pengabdian masyarakat yang terarah sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Rencana Induk PPM memerlukan kerjasama yang baik antara unsur pimpinan rektorat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Pimpinan di tingkat fakultas, unit fungsional LPPM maupun para dosen sebagai peneliti/pengabdi. Penyediaan sarana prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target Rencana Induk PPM dapat dicapai. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga tahapan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Dengan harapan bila Rencana Induk PPM dilaksanakan dengan baik, keinginan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima menjadi pusat rujukan keilmuan Islam yang mencerahkan pada Tahun 2025 dapat dicapai. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- DP2M., Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Pedoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)*. Kemendiknas, Jakarta.
- LPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2015). *Rencana Mutu Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima*. LPM Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Bima.
- Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2018). *Renstra Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima 2015-2030*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima Bima.
- Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2018). *Pedoman Akademik Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima Bima.
- Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2018). *Rencana Induk Pengembangan (Renip) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Bima.
- Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2018). *Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Bima.
- Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2018). *Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Bima.
- Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima (2018). *Rencana Strategi (Renstra) Fakultas Syariah Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Bima, Bima.